

**MEMPELAJARI MESIN OTR (*OPEN TOP ROLLER*) PADA
PENGOLAHAN TEH HITAM *ORTHODOX*
DI PT PERKEBUNAN TAMBI WONOSOBO
JAWA TENGAH**

Oleh

Hino Adi Saputra

RINGKASAN

Teh adalah minuman yang telah dikenal secara luas di Indonesia dan seluruh dunia. Meskipun pertama kali diperkenalkan dari Jepang pada tahun 1684, perkembangan teh di Indonesia tidak begitu pesat. Baru pada tahun 1877, teh dari Sri Lanka datang kembali dan jenis teh ini lebih cocok ditanam serta berkembang dengan cepat di Indonesia. PT Perkebunan Teh Tambi Wonosobo di Jawa Tengah merupakan perusahaan yang mengolah hasil pertanian menjadi produk teh. Proses pengolahan teh di perusahaan ini awalnya menggunakan metode orthodox rotor vane. Namun, metode tersebut berkembang menjadi orthodox rotorvane dalam tahap penggilingan teh hitam. Proses ini melibatkan beberapa langkah, dimulai dari mesin OTR yang digunakan untuk menggiling pucuk layu, kemudian hasil dari mesin OTR digiling lebih lanjut menggunakan mesin ITR. Selanjutnya, bubuk teh melewati mesin RRB sebagai pengayak, dan jika diperlukan, bubuk yang tidak lolos di mesin RRB diolah menggunakan mesin RV (Rotary Roll Breaker). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses penggilingan menggunakan mesin OTR, mengidentifikasi komponen-komponen mesin, dan mempelajari cara merawat mesin OTR. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, praktik langsung, wawancara, dan studi literatur. Komponen utama mesin OTR meliputi tabung silinder, batten, tuas pembuka, motor listrik, v-belt, kaki penyangga mesin, conus, dan panel kontrol. Perawatan mesin OTR mencakup perawatan harian, mingguan, serta perbaikan saat terjadi kerusakan.